

**STUDI KASUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN GANGGUAN
HIPERAKTIF DI TK CIPTA KREATIF BANGSA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Lily Octarine

Nim: 06141282126059

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**STUDI KASUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN GANGGUAN
HIPERAKTIF DI TK CIPTA KREATIF BANGSA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Lily Octarine

NIM: 06141282126059

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017

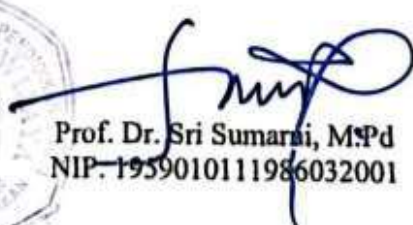
Pembimbing,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 1959010111986032001

**STUDI KASUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN GANGGUAN
HIPERAKTIF DI TK CIPTA KREATIF BANGSA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Lily Octarine

NIM: 06141282126059

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017

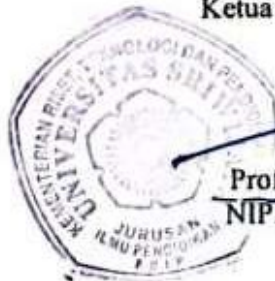
Pembimbing,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 1959010111986032001

**STUDI KASUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN GANGGUAN
HIPERAKTIF DI TK CIPTA KREATIF BANGSA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Lily Octarine

NIM: 06141282126059

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:


Hari : Rabu

Tanggal : 18 Desember 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd

2. Penguji : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd



Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lily Octarine
NIM : 06141282126059
Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Studi Kasus Anak Usia 5-6 Tahun dengan Gangguan Hiperaktif di TK Cipta Kreatif Bangsa Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Lily Octarine
Lily Octarine

NIM. 06141282126059

PRAKATA

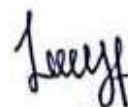
Skripsi dengan judul “Studi Kasus Anak Usia 5-6 Tahun dengan Gangguan Hiperaktif di TK Cipta Kreatif Bangsa Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 18 Desember 2024

Penulis,



Lily Octarine

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Untuk itu dengan rasa syukur yang mendalam penulis mempersembahkan skripsi ini dengan ucapan terima kasih kepada:

- ❖ Orang tua tercinta, Ibunda tersayang Nurzainah yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta do’a yang selalu menyertai disetiap langkah ini. Bukan aku yang hebat tapi do’a Ibu yang kuat. Terima kasih Ibu atas pengorbanan dan kasih sayang tulus yang selalu diberikan. Semoga Ibu panjang umur, sehat selalu dan bahagia selalu. Untuk Ayah Zainal Abidin (Alm) yang mengawasi dari atas sana, putri bungsu ayah kini telah lulus kuliah. Semoga ayah tenang di atas sana. Terima kasih ayah dan Ibu.
- ❖ Kakak Pertama Farha Fadila Okta Sari, Aak Satria Rizki Ramadhan dan Abang Muhammad Arif Syafa’at terkasih yang selalu menyemangati, menghibur dan membantu menjalani proses ini. Terima kasih kak dan aak yang selalu mendorong dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan Terima kasih abang yang selalu menemani dan mengantar penulis selama pengerjaan skripsi ini. Semoga kita semua dapat sukses, membahagiakan dan membanggakan Ibu.
- ❖ Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd selaku Koordinator Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak Ibum atas kesabaran, kesempatan dan ilmu yang diberikan.
- ❖ Teruntuk Dwi Indah Prasetyowati, Sely Anadewi Lestari, Yulia Citra, Tiara Ananda Yearin dan Wanda Rovimelia yang selalu menemani dalam suka dan duka, mengukir cerita dan tawa. Berkat kehadiran, bantuan, pengertian dan

perhatian kalian, masa perkuliahan ini terasa lebih menyenangkan. Terima kasih banyak Ndung, Cel, Yule, Ara, Wand untuk hal-hal yang telah diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

- ❖ Teman teman menyebalkan yang baik hatinya Nur'aina Okta Ferrisa, Helini Ramadhani dan Erina Miftahul Jannah yang telah kebersamai sejak tahun 2017 hingga sekarang dan seterusnya. Terima kasih untuk telinga yang selalu mendengar keluh kesahku, saran yang selalu kubutuhkan, semangat, dorongan dan kepercayaan kepadaku. Sehat-sehat Nanin, Elin, Jannah dan keluarga.
- ❖ Keluarga besar dan sepupu kebanggaan, teman main sejak kecil Dede Salsabilah. Semoga impian dan keinginan kita dapat terwujud. Adik sepupu sekaligus adik tingkat di prodi PG-PAUD Alya Putri Ramadani, Terima banyak semuanya.
- ❖ Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan sekaligus penguji skripsi yaitu Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, Terima kasih ibu atas saran dan perbaikan terhadap skripsi ini.
- ❖ Terima kasih kepada segenap dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni M.Pd., Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd., Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd., Ibu Febriyanti Utami, M.Pd., Ibu Taruni Suningsih, M.Pd., Ibu Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd., Ibu Rina Rahayu Siregar, M.Psi., Ibu Dara Zulaiha, M.Pd., Ibu Yuni Dwi Suryani, M.Pd., Ibu Yin Yin Septiani, M.Pd., dan Ibu Akmillah Ilhami, M.Pd., dan Bapak Akbari, M.Pd yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
- ❖ Seluruh staf FKIP dan admin program studi Ibu Tesi Fauziah, S.T. dan Ibu Riansih, S.Pd. yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi dengan penuh kesabaran.
- ❖ Kepala Sekolah, segenap *teachers* dan *staff* TK Cipta Kreatif Bangsa Palembang, terkhusus Ms Resty dan Ms Vivi yang telah memberikan kesempatan dan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian ini. *Thank you Teachers.*

- ❖ Teman-teman PG PAUD angkatan 2021 kelas Indralaya maupun Palembang. Terima kasih untuk kesan dan kenangan selama kebersamaan ini. Senang bertemu kalian.
- ❖ Almamater Kebanggaan Universitas Sriwijaya. Terima Kasih atas kesempatan, setiap ilmu dan pengalaman yang tak ternilai.

MOTTO

fa inna ma'al-'usri yusrâ

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“I'm the rainbow on my rainy day”

DAFTAR ISI

HALAMAN DIAJUKAN UJIAN AKHIR PROGRAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN TELAH DIUJIKAN DAN LULUS UJIAN AKHIR PROGRAM...iv	
SURAT PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hakikat Anak Hiperaktif	6
2.1.1. Definisi Anak Hiperaktif.....	6
2.1.2. Karakteristik Anak Hiperaktif.....	7
2.2 Gangguan yang menyertai Anak Hiperaktif (Komorbiditas)	12
2.3 Strategi Guru dalam Menangani Anak Hiperaktif.....	15
2.4 Pendidikan Anak Usia Dini	20
2.5 Penelitian Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25

3.3	Fokus Penelitian	25
3.4	Subjek Penelitian	25
3.5	Jenis dan Sumber Data	26
3.6	Teknik Pengumpulan Data	26
3.6.1.	Observasi	26
3.6.2.	Wawancara	28
3.6.3.	Dokumentasi	29
3.7	Teknik Analisis Data	30
3.7.1.	Reduksi Data	30
3.7.2.	Penyajian Data	30
3.7.3.	Penarikan Kesimpulan	30
3.8	Teknik Keabsahan Data (Validasi Data)	31
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Gambaran Umum Subjek dan Narasumber Penelitian	32
4.1.1.	Gambaran Umum Subjek Penelitian	32
4.1.2.	Gambaran Umum Narasumber Penelitian	32
4.2	Hasil Penelitian	33
4.2.1.	Hiperaktivitas	33
4.2.2.	Gangguan Perhatian dan Konsentrasi	36
4.2.3.	Implusivitas	42
4.2.4.	Motorik Kaku	44
4.2.5.	Sensitivitas Sentuhan yang Buruk	46
4.2.6.	Sindrom Tourette	48
4.2.7.	Terkadang Bisa Diam (Dapat berkonsentrasi)	50
4.3	Pembahasan	53
4.3.1.	Karakteristik Hiperaktivitas pada Anak dengan Gangguan Hiperaktif	53
4.3.2.	Karakteristik Gangguan Perhatian dan Konsentrasi pada Anak dengan Gangguan Hiperaktif	54
4.3.3.	Karakteristik Implusivitas pada Anak dengan Gangguan Hiperaktif	55
4.3.4.	Karakteristik Motorik Kaku pada Anak dengan Gangguan Hiperaktif	56
4.3.5.	Karakteristik Sensitivitas Sentuhan yang Buruk pada Anak Tahun dengan Gangguan Hiperaktif	57

4.3.6. Karakteristik Sindrom Tourette pada Anak dengan Gangguan Hiperaktif.....	58
4.3.7. Karakteristik Terkadang Bisa Diam (Dapat Berkonsentrasi) pada Anak dengan Gangguan Hiperaktif.....	58
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.2 Triangulasi Metode	52
Bagan 4.3 Karakteristik anak dengan gangguan hiperaktif	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.1.1 RSY mengerjakan tangan dan kaki	34
Gambar 4.2.1.2 RSY berjalan-jalan di dalam kelas	35
Gambar 4.2.2.1 RSY sulit konsentrasi	37
Gambar 4.2.2.2 RSY kehilangan perhatian.....	37
Gambar 4.2.2.3 RSY mengikuti dance dan lagu	39
Gambar 4.2.2.4 Perhatian RSY teralihkan oleh rangsangan luar.....	39
Gambar 4.2.2.5 RSY tidak memperhatikan guru	40
Gambar 4.2.2.6 RSY terlihat melamun dan tidak merespon diajak bicara	41
Gambar 4.2.3 RSY menirukan tindakan teman	43
Gambar 4.2.4.1 Mengunting belum terlalu luwes.....	40
Gambar 4.2.4.2 Memegang pensil belum benar	41
Gambar 4.2.5 Selalu membersihkan lem ditangan.....	47
Gambar 4.2.6 RSY menggerakkan otot-otot wajah	49
Gambar 4.2.7 RSY konsentrasi mengikuti gerakan dance.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara.....	70
Lampiran 2 Lembar Observasi dan Dokumentasi.....	73
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	82
Lampiran 4 Usul Judul.....	83
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	84
Lampiran 6 SK Penelitian	86
Lampiran 7 Surat izin peneliitian dari Lembaga.....	87
Lampiran 8 Bebas Pustaka	88
Lampiran 9 Kartu Bimbingan	89
Lampiran 10 Bukti Cek Plagiarisme	91
Lampiran 11 Bukti Submit Artikel	92

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik anak usia 5-6 tahun dengan gangguan hiperaktif di TK Cipta Kreatif Bangsa Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitian adalah seorang anak laki-laki dengan inisial RSY yang menunjukkan gejala anak hiperaktif atau Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa karakteristik utama, yaitu: hiperaktivitas, gangguan perhatian dan konsentrasi, impulsivitas, motorik halus yang kaku, sensitivitas sentuhan yang buruk, Sindrom Tourette dan Terkadang bisa diam (dapat berkonsentrasi). Temuan ini diharapkan dapat membantu guru dan orang tua memahami perilaku anak dengan ADHD dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung perkembangan anak.

Kata Kunci: Hiperaktif, Karakteristik

ABSTRACT

This study aims to describe the characteristics of children aged 5-6 years with hyperactivity disorder at Cipta Kreatif Bangsa Kindergarten Palembang. This research uses descriptive qualitative methods with direct observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The research subject was a boy with the initials RSY who showed symptoms of a hyperactive child or Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). The results of the study identified several main characteristics, namely: hyperactivity, impaired attention and concentration, impulsivity, rigid fine motor, poor tactile sensitivity, Tourette's Syndrome and Sometimes can be quiet (can concentrate). The findings are expected to help teachers and parents understand the behavior of children with ADHD and design appropriate learning strategies to support children's development.

Keywords: Hyperactivity, Characteristics

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa keemasan anak (*Golden Age*) terjadi pada usia 0 hingga 6 tahun, perkembangan anak usia dini terutama pada usia 5-6 tahun merupakan fase yang penting dalam pembentukan berbagai aspek perkembangan anak. Pada periode ini, anak mengalami peningkatan yang pesat dalam aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, seni, moral dan nilai-nilai agama. Roziana & Khasanah, (2022) mendefinisikan anak usia dini atau masa keemasan (*the golden years*) adalah masa dimana anak mulai peka dan sensitif terhadap berbagai rangsangan yang diterima. Pada usia ini, 90% dari fisik otak anak sudah terbentuk; artinya masa anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk memberikan rangsangan atau pendidikan yang berguna untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak (Yusuf et al., 2023). Anak usia dini dikenal dengan masa *Golden Age* atau masa keemasan dimana optimalisasi aspek perkembangan anak berkembang pesat.

Pendidikan Anak Usia Dini sebagai suatu upaya penstimulusan dan rangsangan yang dilakukan kepada anak baru lahir sampai dengan usia enam tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan selanjutnya (Shofia & Dadan, 2021). Tetapi pada kenyataannya, tidak semua anak dapat melalui proses perkembangannya dengan baik. Ada anak yang mengalami hambatan atau gangguan dalam perkembangannya. Masalah yang timbul dapat dari berbagai aspek perkembangan anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peranan penting dalam memantau perkembangan anak, termasuk dalam mengidentifikasi dan menangani berbagai hambatan dan gangguan perilaku yang mungkin dimiliki anak. Dengan kemajuan zaman, permasalahan terkait kesehatan mental dan perilaku anak

semakin mendapatkan perhatian. Salah satu yang sering mendapat perhatian adalah anak-anak yang bergerak sangat aktif atau anak hiperaktif. Menurut data dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) prevalensi gangguan perilaku pada anak usia dini termasuk hiperaktif telah meningkat secara global (Arita et al., 2024). Anak hiperaktif merupakan ciri utama anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dengan hiperaktivitas (GPPH) atau dalam bidang psikologi, hiperaktif dikategorikan gangguan pada perilaku sosial anak yang dikenal dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). ADHD dikenal dengan gangguan pemusatan atau gangguan hiperkinetik dimana gangguan perilaku ini umumnya sering dijumpai pada anak-anak.

Dalam ruang lingkup lingkungan sekolah prevalensi ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di dunia mencapai 3.2%. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *National Survey of Children's Health* (NSCH) di Amerika Serikat mendapatkan hasil bahwa presentasi anak usia 4-17 tahun yang mengalami GPPH meningkat dari 7,8% menjadi 9,5%. Jumlah gangguan perilaku hiperaktif di masyarakat mencapai 30% dari jumlah gangguan tumbuh kembang anak sehingga 1.000 dari anak yang mengalami gangguan tumbuh kembang, 300 di antaranya ialah anak dengan gangguan perilaku hiperaktif (A. D. Anggraeni & Hendra K, 2019). Di dukung dari data yang diperoleh dari web Golden Steps ABA, (2024) sebuah perusahaan yang menyediakan terapi Applied Behavior Analysis (ABA) untuk anak-anak dengan gangguan spektrum autisme menuliskan sekitar 9,4% anak usia 4-17 tahun di Amerika Serikat didiagnosis menderita ADHD.

Di Indonesia *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) cukup tinggi. Pada tahun 2007 jumlah penderita ADHD diperkirakan mencapai 4-7 juta anak (Alfiyah et al., 2023). Menurut data BPS tahun 2017, 16 juta anak menderita ADHD dan gangguan jiwa. Prevalensi ADHD yang umum terjadi pada anak-anak berkisar 1% sampai 29,2% (Yubaedi et al., 2020). Belum diketahui secara pasti jumlah penderita ADHD di Indonesia, prevalensi ADHD di Indonesia menunjukkan data beragam. Di Yogyakarta berkisar 5,47% anak ADHD pada usia sekolah, berdasarkan penelitian yang dilakukan di Semarang tahun 2016-2017 pada anak

usia 4-6 tahun didapatkan angka prevalensi sebesar 15,5% menggunakan kusioner SPPAHI (Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif) (Satwika et al., 2022).

Anak hiperaktif seringkali menunjukkan pola perilaku yang tidak terkendali, kesulitan berkonsentrasi dan impulsifitas yang tinggi. Perilaku anak hiperaktif yaitu anak yang tidak bisa fokus, sulit memusatkan perhatian sehingga mudah beralih dari satu tempat ke tempat lain, berlarian kesana kesini, suka berteriak dan sulit menaati perintah. Berdasarkan hasil penelitian Fadillah & Simatupang, (2021) gangguan hiperaktif ialah suatu tanggapan ataupun reaksi dari individu yang menghasilkan sikap berupa pergerakan yang tidak lazim ataupun berlebihan, tidak bisa diam, tidak bisa berkonsentrasi, tidak bisa tenang, selalu gelisah dan tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri dalam segala situasi dan bertindak semuanya saja.

Kasus yang ditemui peneliti pada observasi awal di TK Cipta Kreatif Bangsa Palembang yang ditunjukkan oleh seorang anak laki-laki berusia 5-6 tahun di Kelas Kanga 2F (K2F) yang menunjukkan gangguan hiperaktif yang sulit untuk duduk diam baik di dalam kelas maupun di luar kelas, berjalan kesana kesini melihat sekelilingnya, mudah teralihkan dengan sesuatu yang didekatnya atau menarik perhatiannya, suka meniru ucapan dan gerakan orang lain, kurang konsentrasi dan cepat bosan, sering menyipitkan dan memejamkan mata, tidak memperhatikan penjelasan guru, sibuk sendiri dan perkembangan motorik halus yang kaku.

Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggi Anggraini dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru dalam Membimbing Anak Hiperaktif Pada Siswa SLB Negeri Kotagajah” tahun 2023 menjelaskan anak hiperaktif sulit untuk dikendalikan, sering mengganggu temannya, sering keluar masuk kelas saat proses pembelajaran, mudah bosan belajar di kelas, tidak bisa diam, asyik sendiri dengan benda-benda yang ada disekitarnya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dan konsentrasinya mudah terpecah.

Meski sebelumnya sudah ada penelitian yang membahas gangguan hiperaktif pada anak usia dini, masih terdapat kekosongan atau gap dalam kajian mengenai perilaku atau karakteristik anak dengan gangguan hiperaktif. Sebagian

besar penelitian terdahulu lebih banyak fokus pada medis atau psikologis seperti diagnosis dan intervensi klinis, upaya guru dalam membimbing, strategi dalam menghadapi dan penanganan perilaku. Di sisi lain sebelum masuk pada intervensi klinis, peran guru, strategi, upaya membimbing dan penanganan. Guru perlu mengetahui dahulu perilaku anak dengan gangguan hiperaktif tersebut karena anak dengan hiperaktif dalam kondisi fisik secara khusus pada postur tubuh tidak ada perbedaan seperti anak normal pada umumnya. Penelitian Anggraini, (2023) menyebutkan ketika berada di luar kelas seperti di rumah anak tersebut terlihat biasa saja seperti anak normal lainnya.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana karakteristik anak dengan gangguan hiperaktif di TK Cipta Kreatif Bangsa Palembang. Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan judul “Studi Kasus Anak Usia 5-6 Tahun dengan Gangguan Hiperaktif di TK Cipta Kreatif Bangsa Palembang”

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang akan menjadi masalah penelitian yang dikaji peneliti yaitu “Bagaimana karakteristik yang muncul anak usia 5-6 tahun dengan gangguan hiperaktif di TK Cipta Kreatif Bangsa Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan kerangka masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik yang muncul pada anak usia 5-6 tahun dengan gangguan hiperaktif di TK Cipta Kreatif Bangsa Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini bermanfaat dari sudut pandang teoritis dan praktis. Temuan penelitian ini secara praktis harus membantu kemajuan teori ilmu pendidikan. Berikut manfaat teoritis dari penelitian ini :

1. Bagi Guru, dapat mengenali tanda-tanda gangguan hiperaktif pada anak sejak dini dan lebih memahami karakteristik perilaku anak dengan gangguan hiperaktif seperti tidak mampu memusatkan perhatian, hiperaktivitas dan impulsivitas.
2. Bagi Orang tua, dapat lebih paham mengenai sifat dan perilaku anak mereka sehingga mampu menghadapi situasi dengan lebih sabar dan bijaksana.
3. Bagi Anak, dengan adanya pemahaman yang lebih baik dari guru dan orang tua anak dapat menerima pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya
4. Bagi Masyarakat, dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang gangguan hiperaktif sebagai suatu kondisi yang membutuhkan pemahaman khusus, bukan sekedar perilaku nakal atau aktivitas berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, M., Kusumawardani, N., Ayuni, N., Margareta Sukma, T. A., & Febriyanti, H. (2024). Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini: Problematika Anak ADHD. *Nak-Kanak: Jurnal of Child Research*, 1(2), 83–93. <https://doi.org/10.21107/njcr.v1i2.61>
- Adiputra, I. M. S., Yustikarini, N. L. A., Hana Yundari, A. A. I. D., Trisnadewi, N. W., & Oktaviani, N. P. W. (2021). Persepsi Guru Paud tentang Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun). *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 10(1), 9–21. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.263>
- Al Azis, A. N., Faizah, U., & Anwar, S. (2022). Perkembangan Bahasa Anak Hiperaktif. *Jurnal Multidisipliner Bharasa*, 1(2), 114–122. <https://doi.org/10.56691/jurnalmultidisiplinerbharasa.v1i2.247>
- Alfiyah, S., Fitri, N. L., & Novitasari, N. (2023). Strategi Guru dalam Menangani Siswa ADHD di TK ABA Percontohan Bojonegoro. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(02), 115–124. <https://doi.org/10.46963/mas h.v6i02.927>
- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders fifth edition text revision DSM-5-TR* (5th ed.). American Psychiatric Association Publishing.
- Anggraeni, A. D., & Hendra K, A. (2019). Studi Fenomenologi: Pola Asuh Orangtua Pada Pembelajaran Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd) Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), 106–109. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i2.89>
- Anggraeni, D., & Putro, K. Z. (2021). Strategi Penanganan Hambatan Perilaku serta Emosi pada Anak Hiperaktif dan Tunalaras. *(JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(2), 43–57.

<https://doi.org/10.15575/japra.v4i2.13024>

Anggraini, A. (2023). UPAYA GURU DALAM MEMBIMBING ANAK HIPERAKTIF PADA SISWA SLB NEGERI KOTAGAJAH. In *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.

Arita, E., Surya, H., & Erwinda, L. (2024). Peran Guru dalam Penanganan Anak Hiperaktif di TK Syamil Kids. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 3640–3651. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v3i1.314>

Astriaana, F. (2020). *Panduan Praktis Mendidik Anak dengan Gangguan Hiperaktivitas dan Defisit Perhatian*.

Ayuni, D. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 2(3), 93–100.

Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008–2016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>

Bestira, S. A., Hidayatullah, S., Mutaqqin, Z., & Tarsono, T. (2024). Sinergi Guru Dan Orang Tua Dalam Penanganan Kasus Anak Hiperaktif Dengan Teori Behavioristik : Studi Kasus Di Sd Negeri Cipondoh 1 Kota Tangerang. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 51–64.

Cahaya, G., Safinah, D., Izza, H., Fardasyah, Z., Razhika, D., Qurrotu, C., Dwi, A., & Mukhoiyaroh, M. (2024). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Pada Anak ADHD Hiperaktif Implusif Pada Anak Usia 5 Tahun. *Jurnal Ar-Raihanah: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume*, 4(1), 50–62.

Devi, I. L., Susetyo, Y. F., & Haryata, H. (2024). Intervensi Perilaku dan Multisensori untuk Anak dengan ADHD yang Mengalami Gangguan Sensorik Behavioral and Multisensory Interventions for a Child with ADHD and Co-Occurring Sensory

- Dysregulation. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 10(2), 122–133. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.93750>
- Fadillah, I., & Simatupang, D. (2021). Kemampuan Menulis Anak Hiperaktif “Studi Kasus Di TK Cemara Islami Plus.” *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 129–138. <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3377>
- Farah, A., Agustiyawati, A., Rizki, A., Widiyanti, R., Wibowo, S., Tulalessy, C., Herawati, F., & Maryanti, T. (2022). Panduan Pendidikan Inklusif. In *Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf>
- Galiana-Simal, A., Vela-Romero, M., Romero-Vela, V. M., Oliver-Tercero, N., García-Olmo, V., Benito-Castellanos, P. J., Muñoz-Martinez, V., & Beato-Fernandez, L. (2020). Sensory processing disorder: Key points of a frequent alteration in neurodevelopmental disorders. *Cogent Medicine*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/2331205x.2020.1736829>
- Golden Steps ABA. (2024). *34 ADHD Statistics: How Many People Have ADHD?* Golden Steps ABA. <https://www.goldenstepsaba.com/resources/adhd-statistics>
- Grossman, A., & Avital, A. (2023). Emotional and sensory dysregulation as a possible missing link in attention deficit hyperactivity disorder: A review. *Frontiers in Behavioral Neuroscience*, 1–10. <https://doi.org/10.3389/fnbeh.2023.1118937>
- Hidayat, M. I., & Susanto, B. H. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Hiperaktif Kelas V Sd Muhammadiyah Ambarketawang 2, Gamping, Sleman. *El Midad: Jurnal PGMI*, 14(1), 40–51. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/wcdu7>
- Iftitah, S. L. (2022). Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Hiperaktif Di Tk Pkk Tanjung Pademawu Pamekasan. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif*

(AUDHI), 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v5i1.950>

Islamiah, R., Na'imah, N., & Wulandari, H. (2023). Peran Guru Dalam Menangani Anak Hiperaktif. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 36–41. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2051>

Junaidin, J. (2024). Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Motorik Anak-Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 16(1), 90–98. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2946>

Karlenata, H., & Mutiara, Z. T. (2024). Pembelajaran pada anak. *Educational Journal of Innovation and Publication (EJIP)*, 3(1), 38–51. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.88.5042&rep=rep1&type=pdf><https://www.ideals.illinois.edu/handle/2142/73673><http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-33646678859&partnerID=40&md5=3ee39b50a5df02627b70c1bdac4a60ba>

Kementerian Kesehatan, Pub. L. No. 330 (2011). <https://regulasi.bkpk.kemkes.go.id/detail/5b1bd260-9a81-43e3-802f-d32d136f2317/unduh/>

Kimball, H. (2024). Hyperfocus : The Flip Side of ADHD ? *Child Mind Institute*, 1–3.

Marlena, V., Dewi, A. P., Rensi, R., & Sari, U. P. (2024). Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Perilaku Hiperaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1792–1810.

Mingkala, H. (2021). Pendampingan Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Hiperaktif Serta Cara Menangani Anak Hiperaktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 27–34.

Nadiah, L., Rohmatilahi, L., Anshory, M. L. S., Rostika, D., & Sudarmansyah, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hiperaktif Anak Kelas 4 di SDN Ciluluk II. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan*

- Sastra*, 2(1), 106–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.555>
- Novita, F., Munawaroh, H., & Muntaqo, R. (2021). Manajemen Penanganan Perilaku Hiperaktif Anak Usia Dini di BA 'Aisyiah Watubelah. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 208–217.
- Nurafifah, W., & Rachmania, S. (2023). Analisis Kepribadian Anak Hiperaktif dalam Proses Pembelajaran di Kelas II Sekolah Dasar serta Upaya Mengatasinya. *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.*, 3(2), 36–43.
- Nurdin, O. F. T. (2019). Komorbiditas Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Pada Anak. *Medical and Health Science Journal*, 3(2), 36–41. <https://doi.org/10.33086/mhsj.v3i2.1132>
- Palupi, E. R. R., Utami, W., & Munfarida, A. I. (2023). Pengaruh Kombinasi Terapi Bermain Playdough Dan Origami Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Pada Anak Hiperaktif. *Jurnal Insan Cendekia*, 10(3), 160–171. <https://doi.org/10.35874/jic.v10i3.1229>
- Puji Utami, R. D., Safitri, W., Bumi Pangesti, C., & Rakhmawati, N. (2021). Pengalaman Orang Tua Dalam Merawat Anak Dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 12(2), 222–230. <https://doi.org/10.34035/jk.v12i2.772>
- Rahmatul Azkiya, N. (2021). Permainan sensori motorik untuk meningkatkan konsentrasi pada anak dengan ADHD. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 9(4), 119–126. <https://doi.org/10.22219/procedia.v9i4.16459>
- Rosida, R., Wijayanti, S., & Dirgayunita, A. (2023). Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Menangani Anak Hiperaktif Pada Anak Kelompok B Di Ra Miftahul Ulum Lumbang Ketangi. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 98–112. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v4i2.785>
- Roziana, A. A., & Khasanah, U. (2022). Media Marbel Flashcard untuk Mengenal Angka pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 71–76.

<https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.298>

- Sadida, Q., Tunliu, S. K., Fatimah, F., Kartikasari, N., & Asmaradhani, D. T. (2024). Studi Literatur Mengenai Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Adhd: Perspektif Neuropsikologi. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 135–146. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i1.20868>
- Satwika, Y. W., Satiningsih, S., Savira, S. I., Jannah, M., & Darmawanti, I. (2022). Pelatihan Deteksi Dini Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) pada Guru KB-TK Labschool Unesa. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(1), 13–18. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i1.96>
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1560–1561.
- Susanto, E., & Nugraheni, A. S. (2020). Metode Vakt Solusi Untuk Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Anak Hiperaktif. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v6i1.2506>
- Sutisna, H., & Amelia, F. (2022). Implementasi Metode Forward Chaining Pada Sistem Pakar Diagnosa Sindrom Tourette. *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 25–30.
- Trisanti, I., Indanah, I., & Prasetyo, T. I. (2020). Kejadian Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas (Gpph) Pada Anak Pra Sekolah Di Rsud Dr Loekmonohadi Kudus. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.26751/ijb.v4i1.1001>
- Wirth, J. (2023). *2023 ADHD Statistics at a Glance*. The ADD Resource Center. <https://www.addrc.org/2023-adhd-statistics-at-a-glance/>
- Wulandari, H., & Yuniar, R. (2024). Peran Guru PAUD Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Mendukung Bagi Anak Hiperaktif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 440–444.

<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13823110>

- Yubaedi, S., Lulu, M., & Saifa Dina, A. E. (2020). Diet Anak Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder (ADHD) Tantangan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(3), 161–169.
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 37–44.
<https://jurnal.rakeyantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/320>
- Zainab, S., & Soliha, I. A. (2024). Analisis Karakter Siswa Hiperaktif dalam Proses Pembelajaran MI Miftahul Ulum dan Upaya Mengatasinya Siti. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 715–729.